

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2022 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 544.968 miliar. (Desember 2022)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko menengah melalui instrumen investasi obligasi syariah / sukuk dalam jangka waktu menengah. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil sedang dan stabil.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 12.946.011.279,68
Jumlah Outstanding Unit	: 10.853.847,12
NAB/Unit	: Rp 1.192,7578
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: PT. Bahana TCW

Kebijakan Investasi

Obligasi Syariah/Sukuk	80% - 100%
Efek Pasar Uang Syariah	0% - 20%

Kinerja Investasi

Darlink Stabil Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1.22%	2.88%	4.71%	3.63%	5.48%	16.33%	18.05%	3.63%
Benchmark *								
- Money Market Syariah	0.29%	0.77%	1.49%	1.25%	2.54%	8.13%	16.30%	
- IBPA Sharia Bond Index	1.55%	1.50%	3.56%	2.93%	4.99%	18.32%	28.92%	

* The Benchmark was (20% Deposit Syariah + 80% IBPA Sharia Bond Index)

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.

Ulasan Makro Ekonomi

Ekspektasi akan sinyal *pause in tightening cycle* dan melandainya inflasi menjadi faktor *bullish*-nya pasar. Level inflasi AS yang berlanjut turun ke level 4,90%yoy mendorong ekspektasi pasar bahwa The Fed mulai mempertimbangkan untuk menahan suku bunga di *terminal rate* 5,00% - 5,25%. Kurva *yield* PHEI-IGSYC (PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve) denominasi Rupiah berpola *bullish*. Rata-rata perubahan *yield* pada seluruh tenor (1-30tahun) turun sebesar -5,93bps wow. Adapun masing-masing kelompok tenor mencatatkan rata-rata *yield* sebagai berikut: tenor pendek (<5tahun) turun -4,00bps wow ke level 5,8433%; tenor menengah (5-7tahun) turun -5,37bps wow ke level 6,1876%; dan tenor panjang (>7tahun) turun -6,34bps wow ke level 6,7042%. Kurva *yield* PHEI-ICBYC (PHEI-Indonesia Corporate Bonds Yield Curve) turut bergerak *bullish* dengan rata-rata perubahan pada seluruh tenor (1-10tahun) turun sebesar -3,27bps wow.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. PBS0012
2. PBS0031
3. PBS0037
4. PBS0028

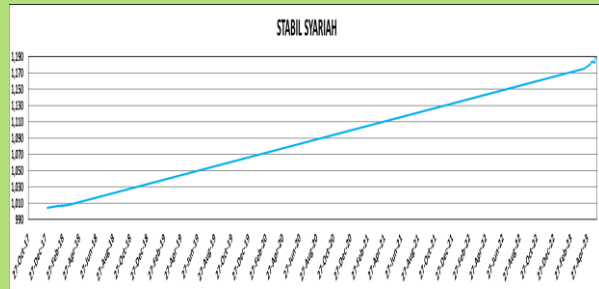
Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Government Bonds Sharia

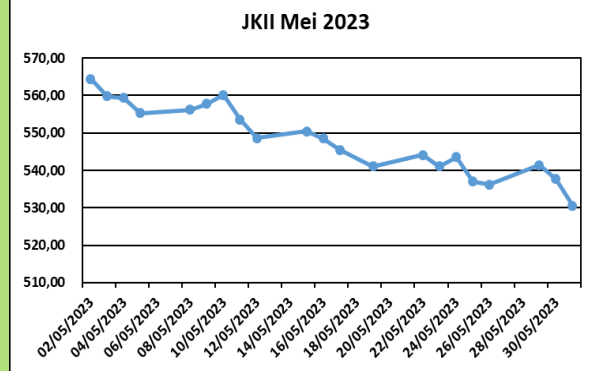
Komposisi Portfolio

Bonds Sharia	: 97.42%
Money Market	: 2.58%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

